

FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN PINJAMAN : STUDI PADA KOPERASI SHT

Deti Kurniawati^{1*}, Toteng T², Mugeno³

¹⁻³Fakultas Ekonomi Universitas Islam Attahiriyah, Jakarta, Indonesia

* E-mail korespondensi : deti.kurniawati19@gmail.com

Informasi Artikel

Draft awal: 10 November 2016

Revisi : 15 Januari 2017

Diterima: 25 Januari 2017

Kata Kunci:

Pinjaman kredit, karakteristik

Tipe Artikel : Research Paper



Diterbitkan oleh Fakultas
Ekonomi Universitas Islam
Attahiriyah

ABSTRACT

This study aims to examine the determinant of loans based on the member characteristics. A total of 50 members made participants using purposive. Analysis techniques using non-parametric approach, cross-tabulation and chi-square test. The results of the analysis concluded that: (1) the length time as member is not related to the amount of the loan; (2) there was no difference in income levels of respondents with an average loan; (3) the use of the proceeds of the loan has no relationship with income level; (4) long been a member of a cooperative relationship with the magnitude of the average of loans.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan pinjaman kredit pada koperasi SHT berdasarkan karakteristik anggota. Sebanyak 50 orang anggota dijadikan partisipan menggunakan metode purposive. Teknik analisis menggunakan pendekatan non-parametrik tabulasi silang dan chi-square test. Hasil analisis menyimpulkan bahwa : (1) lama menjadi anggota koperasi tidak berhubungan dengan jumlah pinjaman; (2) tidak ada perbedaan tingkat pendapatan responden dengan rata-rata pinjaman; (3) menggunakan uang hasil pinjaman tidak memiliki hubungan dengan tingkat pendapatan; (4) lama menjadi anggota koperasi memiliki hubungan dengan besarnya rata - rata jumlah pinjaman.

1. Pendahuluan

Berkembangnya koperasi dari partisipasi anggotanya dalam mengajukan pinjaman. Koperasi merupakan kumpulan orang yang memiliki kepentingan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Perkembangan koperasi sangat ditentukan peran aktif anggota dalam melakukan transaksi di dalam koperasi. Umumnya koperasi akan lebih mengutamakan pelayanan kepada anggota terlebih dahulu sebelum memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih luas. Menurut Mohamad Hatta Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Dalam Undang Undang No. 17/2012 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Pelayanan koperasi dalam pemberian pinjaman kepada anggota menjadi sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan anggotanya. Untuk lebih meningkatkan pelayanan dan perkembangan usaha koperasi, koperasi memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggotanya dan dilakukan berbagai upaya untuk dapat menambah jumlah anggota dan memperluas wilayah keanggotaannya, sebagaimana yang dilakukan koperasi kredit "SHT". Pengertian Pinjaman dalam Undang Undang koperasi adalah penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa.

Untuk menarik minat anggota koperasi dalam memanfaatkan pinjaman yang disediakan koperasi, pengurus biasanya membuat berbagai kebijakan pinjaman/kredit yang dapat mendorong minat anggota koperasi untuk meminjam dana. Namun, pengaruh kebijakan kredit tersebut perlu dianalisis dampaknya kepada anggota koperasi. Ada kemungkinan kebijakan kredit tersebut lebih mendorong minat anggota untuk meminjam, atau bahkan sebaliknya. Untuk mengetahui secara empiris mengenai factor-faktor pembeda pada pinjaman diantara anggota koperasi, perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini melakukan analisis faktor faktor yang mempengaruhi tunggakan angsuran kredit di koperasi kredit sehati di pasar minggu maka penelitian ini berjudul "**Faktor- faktor Determinan Pinjaman : Studi pada Koperasi SHT**"

2. Kajian Pustaka

Koperasi Kredit / Simpan Pinjam dan keanggotaannya

Pengertian Koperasi menurut bahasa, secara umum koperasi berasal dari kata-kata Latin yaitu Cum yang berarti dengan, dan Aperari artinya bekerja jika digabungkan menjadi bekerja dengan, dalam bahasa Inggris dikenal istilah Co dan Operation, yang dalam bahasa Belanda disebut dengan istilah Cooperatieve Vereniging yang berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kata CoOperation kemudian diangkat menjadi istilah ekonomi sebagai Kooperasi yang dibakukan menjadi suatu bahasa ekonomi yang dikenal dengan istilah KOPERASI, yang berarti organisasi ekonomi dengan keanggotaan yang sifatnya sukarela. Dengan demikian pengertian koperasi dapat didefinisikan seperti berikut: "Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada; dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Hadhikusuma, 2002:1-2).

Pendapat lain Rudianto (2010:4) yang dimaksud dengan Koperasi adalah : "Suatu perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis". Dari definisi koperasi dapat disatukan bahwa pengertian koperasi, adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka yang .kerjasama dalam koperasi bersifat sukarela., berasaskan kekeluargaan dan masing-masing anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama. Pada UU No 17/2012 tentang perkoperasian tertulis bahwa keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, pengawasan dilakukan oleh anggota secara demokratis, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi, koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen, koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi, koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi, regional, dan internasional; dan koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan Koperasi

artinya menjadi anggota Koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun, adapun sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Walaupun dalam pelaksanaannya kadang koperasi diperhadapkan pada aspek ketidakpastian. Koperasi seolah olah organisasi yang memiliki peran ganda koperasi memberikan kesejahteraan anggota juga mencari keuntungan untuk koperasinya. Secara prinsip diuntungkan karena selain memfasilitasi seluruh pihak tanpa ada pembatasan, koperasi juga dapat memupuk modal yang besar dengan keterlibatan anggota secara sukarela dan ini membuat kegiatan koperasi kadang berjalan kurang baik.

Koperasi simpan pinjam menurut Rudianto (2006:76) adalah koperasi yang kegiatannya untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Pendapat Burhannudin (2010:14) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan guna memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman atas dasar kebaikan. Dengan demikian koperasi simpan pinjam adalah kegiatan mengumpulkan dan menyalurkan atau memberikan pinjaman kepada anggota yang bertujuan mensejahterakan anggotanya baik dalam koperasi yang bersangkutan dan atau koperasi lainnya. Maka keberlangsungan koperasi sangat ditentukan pada keaktifan anggotanya dan koperasi dapat mensejahterakan anggotanya.

Pinjaman/Kredit dan Tunggakan angsuran/ Kredit macet

Pengertian kredit yang diatur dalam pasal 1 angka 11 UU perbankan disebut sebagai berikut: Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Supramono, 2009:152).

Kredit berasal dari bahasa Italia, *credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Tegak kreditur percaya bahwa kredit itu tidak akan macet. (Hasibuan, 2005: 87) Kredit merupakan pinjaman yang diajukan untuk membeli sesuatu dan peminjam melakukan pembayaran dengan sistem angsuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut Raymond P. Kent seperti dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan (2005,12) definisi kredit adalah hak untuk melakukan pembayaran pada waktu yang diminta, atau pada waktu yang akan datang karena barang barang sekarang. Dalam kegiatan koperasi simpan pinjam istilah kredit disebut pinjaman. Demikian halnya cu sehati melaksanakan kegiatan kredit dengan memberikan pinjaman kepada anggotanya. Cu (koperasi kredit) sehati memberikan pinjaman dengan jenis pinjaman yaitu pinjaman regular/biasa yang terdiri dari pinjaman produktif, pinjaman kesejahteraan yaitu untuk biaya sekolah atau lainnya dan pinjaman irregular/khusus yaitu untuk kepemilikan mobil, motor atau rumah. Dalam pelaksanaannya koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos yang ringan karena tujuan koperasi simpan pinjam adalah membantu keperluan kredit anggotanya yang membutuhkan, mendidik anggota giat menabung secara teratur sehingga dapat membentuk modal sendiri dan menambah pengetahuan tentang perkoperasian.

3. Metode Penelitian

3.1. Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan di kredit sehati di pasar minggu sebanyak 50 anggotanya dijadikan responden dalam penelitian ini. Alokasi karakteristik responden selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1.

3.2. Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran seberapa jauh faktor faktor yang mempengaruhi tunggakan angsuran kredit anggota di cu (koperasi) sehat. Melalui pilihan jawaban dan dipersentasikan. Dengan pengolahan data menggunakan metode spss 19.

Tabel 1. Alokasi Responden

No	Karakteristik	Keterangan	Frequency	Percent
1	Jenis Kelamin	Laki - laki	26	52.0
		Perempuan	24	48.0
2	Umur	15 - 25 tahun	5	10.0
		26 - 35 tahun	8	16.0
		36 - 45 tahun	14	28.0
		46 - 55 tahun	16	32.0
		56 - 65 tahun	7	14.0
3	Pendidikan	SD	7	14.0
		SMP/Sederajat	7	14.0
		SMA sederajat	28	56.0
		Sarjana	7	14.0
		Lainnya	1	2.0
4	Pekerjaan	Pegawai swasta	18	36.0
		Profesional	2	4.0
		Wiraswasta	15	30.0
5	Pendapatan	<1.500.000	5	10.0
		1.500.000 - 2.000.000	9	18.0
		2.000.001 - 3.000.000	14	28.0
		3.000.001 - 4.000.000	17	34.0
		4.000.001 - 5.000.000	2	4.0
	> 5.000.000	3	6.0	
6	Tempat tinggal	Rumah sendiri	32	64.0
		Rumah orang tua	6	12.0
		Sewa	11	22.0
		Rumah saudara	1	2.0

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Responden

Berdasarkan data yang di peroleh melalui penyebaran kuisioner, berikut ini Profil responden berdasarkan karakteristiknya, Karakteristik berdasarkan Jenis kelamin Laki - laki sebanyak 26(52%), dan Perempuan sebanyak 24(48%),

Berdasarkan Umur, umur antara 15 - 25 tahun sebanyak 5(10%), umur antara 26 - 35 tahun sebanyak 8(16%), umur antara 36 - 45 tahun sebanyak 14(28%), umur antara 46 - 55 tahun sebanyak 16(32%), umur antara 56 - 65 tahun sebanyak 7(14%).

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan, Pendidikan SD sebanyak 7(14%), pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 7(14%), pendidikan SMA sederajat sebanyak 28(56%), pendidikan Sarjana sebanyak 7(14%), dan pendidikan Lainnya sebanyak 1(2%). Berdasarkan pekerjaan, Pekerjaan Pegawai swasta sebanyak 18(36%), pekerjaan Profesional sebanyak 2(4%), pekerjaan Wiraswasta sebanyak 15(30%), pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 11(22%) dan pekerjaan lainnya sebanyak 15 (30%).

Berdasarkan pendapatan, Pendapatan < 1.500.000 sebanyak 5(10%), pendapatan 1.500.000 - 2.000.000 sebanyak 9(18%), pendapatan 2.000.001 - 3.000.000 sebanyak 14(28%), pendapatan 3.000.001 - 4.000.000 sebanyak 17(34%), pendapatan 4.000.001 - 5.000.000 sebanyak 2(4%), pendapatan > 5.000.000 sebanyak 3(6%).

Berdasarkan tempat tinggal, tempat tinggal Rumah sendiri sebanyak 32(64%), tempat tinggal Rumah orang tua sebanyak 6(12%), tempat tinggal Sewa sebanyak 11(22%), tempat tinggal rumah saudara sebanyak 1(2%).

4.2. Hasil Uji Statistik Inferensi dengan Crosstabulation

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai chi-square sebesar 27.831 ($27.831 < 40.12$) dan nilai signifikan sebesar 0.316 ($0.316 > 0.05$). Hal ini menyatakan bahwa lama menjadi anggota koperasi tidak berhubungan dengan jumlah pinjaman.

Tabel 2. Hasil Uji Antara Lama menjadi anggota koperasi * Pendapatan

Crosstab

			Pendapatan						Total
			<1.500.000	1.500.000 - 2.000.000	2.000.001 - 3.000.000	3.000.001 - 4.000.000	4.000.001 - 5.000.000	> 5.000.000	
Lama menjadi anggota koperasi	< 1 tahun	Count	1	0	1	0	0	0	2
		% of Total	2.0%	.0%	2.0%	.0%	.0%	.0%	4.0%
	1,1 - 3 tahun	Count	0	0	3	0	0	0	3
		% of Total	.0%	.0%	6.0%	.0%	.0%	.0%	6.0%
	3,1 - 5 tahun	Count	1	2	4	8	1	0	16
		% of Total	2.0%	4.0%	8.0%	16.0%	2.0%	.0%	32.0%
	5,1 - 7 tahun	Count	0	1	2	3	0	0	6
		% of Total	.0%	2.0%	4.0%	6.0%	.0%	.0%	12.0%
	7,1 - 9 tahun	Count	2	2	1	3	0	0	8
		% of Total	4.0%	4.0%	2.0%	6.0%	.0%	.0%	16.0%
	9,1 tahun ke atas	Count	1	4	3	3	1	3	15
		% of Total	2.0%	8.0%	6.0%	6.0%	2.0%	6.0%	30.0%
Total	Count	5	9	14	17	2	3	50	
	% of Total	10.0%	18.0%	28.0%	34.0%	4.0%	6.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	27.831 ^a	25	.316
Likelihood Ratio	27.962	25	.310
Linear-by-Linear Association	.649	1	.420
N of Valid Cases	50		

a. 34 cells (94.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Tabel 3. Berapa rata - rata pinjaman diperoleh * Pendapatan

Crosstab

		Pendapatan						Total	
		<1.500.000	1.500.000 - 2.000.000	2.000.001 - 3.000.000	3.000.001 - 4.000.000	4.000.001 - 5.000.000	> 5.000.000		
Berapa rata - rata pinjaman diperoleh	< Rp 1 juta	Count	0	0	0	1	0	0	1
		% of Total	.0%	.0%	.0%	2.0%	.0%	.0%	2.0%
	Rp 1,1 - Rp 3 juta	Count	2	0	2	0	0	0	4
		% of Total	4.0%	.0%	4.0%	.0%	.0%	.0%	8.0%
	Rp 3,1 - Rp 5 juta	Count	1	1	4	1	0	0	7
		% of Total	2.0%	2.0%	8.0%	2.0%	.0%	.0%	14.0%
	Rp 5,1-Rp 7 juta	Count	0	5	6	8	0	0	19
		% of Total	.0%	10.0%	12.0%	16.0%	.0%	.0%	38.0%
	Rp 7,1 - Rp 9 jt	Count	0	0	1	3	0	0	4
		% of Total	.0%	.0%	2.0%	6.0%	.0%	.0%	8.0%
Diatas 9,1 juta	Count	2	3	1	4	2	3	15	
	% of Total	4.0%	6.0%	2.0%	8.0%	4.0%	6.0%	30.0%	
Total	Count	5	9	14	17	2	3	50	
	% of Total	10.0%	18.0%	28.0%	34.0%	4.0%	6.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	34.855 ^a	25	.091
Likelihood Ratio	37.330	25	.054
Linear-by-Linear Association	4.811	1	.028
N of Valid Cases	50		

a. 33 cells (91.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai chi-square sebesar 34.855 ($34.855 < 40.12$) dan nilai signifikan sebesar 0.091 ($0.091 > 0.05$). Dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pendapatan responden dengan rata-rata pinjaman.

Tabel 4. Penggunaan pinjaman * Pendapatan

Crosstab

		Pendapatan						Total	
		<1.500.000	1.500.000 - 2.000.000	2.000.001 - 3.000.000	3.000.001 - 4.000.000	4.000.001 - 5.000.000	> 5.000.000		
Penggunaan pinjaman	Biaya pendidikan	Count	1	4	4	11	1	1	22
		% of Total	2.0%	8.0%	8.0%	22.0%	2.0%	2.0%	44.0%
	Perbaikan rumah	Count	1	1	3	4	1	0	10
		% of Total	2.0%	2.0%	6.0%	8.0%	2.0%	.0%	20.0%
	Pembelian motor	Count	0	0	1	0	0	1	2
		% of Total	.0%	.0%	2.0%	.0%	.0%	2.0%	4.0%
Modal usaha	Count	2	3	4	2	0	1	12	
	% of Total	4.0%	6.0%	8.0%	4.0%	.0%	2.0%	24.0%	
Lainnya	Count	1	1	2	0	0	0	4	
	% of Total	2.0%	2.0%	4.0%	.0%	.0%	.0%	8.0%	
Total	Count	5	9	14	17	2	3	50	
	% of Total	10.0%	18.0%	28.0%	34.0%	4.0%	6.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.349 ^a	20	.499
Likelihood Ratio	19.029	20	.520
Linear-by-Linear Association	3.891	1	.049
N of Valid Cases	50		

a. 28 cells (93.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai chi-square sebesar 19.349 ($19.349 < 31.42$) dan nilai signifikan sebesar 0.499 ($0.499 > 0.05$). Hal ini menyatakan bahwa menggunakan uang hasil pinjaman tidak memiliki hubungan dengan tingkat pendapatan. Bisa di katakan menggunakan pinjaman belum bisa meningkatkan tingkat pendapatan anggotanya.

Tabel 5. Lama menjadi anggota koperasi * Berapa rata - rata pinjaman diperoleh

Crosstab

			Berapa rata – rata pinjaman diperoleh					Total	
			< Rp 1 juta	Rp 1,1 - Rp 3 juta	Rp 3,1 - Rp 5 juta	Rp 5,1-Rp 7 juta	Rp 7,1 - Rp 9 jt		Diatas 9,1 juta
Lama menjadi anggota koperasi	< 1 tahun	Count	0	2	0	0	0	0	2
		% of Total	.0%	4.0%	.0%	.0%	.0%	.0%	4.0%
	1,1 - 3 tahun	Count	0	1	1	1	0	0	3
		% of Total	.0%	2.0%	2.0%	2.0%	.0%	.0%	6.0%
	3,1 - 5 tahun	Count	0	1	4	7	2	2	16
		% of Total	.0%	2.0%	8.0%	14.0%	4.0%	4.0%	32.0%
	5,1 - 7 tahun	Count	0	0	0	5	1	0	6
		% of Total	.0%	.0%	.0%	10.0%	2.0%	.0%	12.0%
	7,1 - 9 tahun	Count	1	0	1	2	1	3	8
		% of Total	2.0%	.0%	2.0%	4.0%	2.0%	6.0%	16.0%
	9,1 tahun ke atas	Count	0	0	1	4	0	10	15
		% of Total	.0%	.0%	2.0%	8.0%	.0%	20.0%	30.0%
Total		Count	1	4	7	19	4	15	50
		% of Total	2.0%	8.0%	14.0%	38.0%	8.0%	30.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	54.691 ^a	25	.001
Likelihood Ratio	43.799	25	.011
Linear-by-Linear Association	14.989	1	.000
N of Valid Cases	50		

a. 34 cells (94.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai chi-square sebesar 54.691 ($54.691 > 40.12$) dan nilai signifikan sebesar 0.001 ($0.001 < 0.05$). Hal ini menyatakan bahwa lama menjadi anggota koperasi memiliki hubungan dengan besarnya rata - rata jumlah pinjaman. Bisa di katakan menggunakan semakin lama anggota menjadi anggota koperasi semakin besar juga jumlah uang yang dapat di pinjamkan anggotanya.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari sisi ukuran sampel dan teknik analisis yang digunakan. Ukuran sampel yang digunakan relatif terbatas dan hanya terbatas di satu organisasi. Dengan demikian disarankan riset lanjutan untuk memperluas subjek kajian di berbagai koperasi. Kedua, teknik analisis yang digunakan adalah tabulasi silang yang merupakan teknik non-parametrik sehingga disarankan agar penelitian mendatang menggunakan pendekatan parametric sehingga lebih dapat digeneralisasi.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) lama menjadi anggota koperasi tidak berhubungan dengan jumlah pinjaman; (2) tidak ada perbedaan tingkat pendapatan responden dengan rata-rata pinjaman; (3) penggunaan uang hasil pinjaman tidak memiliki

hubungan dengan tingkat pendapatan; (4) lama menjadi anggota koperasi memiliki hubungan dengan besarnya rata - rata jumlah pinjaman.

Daftar Pustaka

- Burhanuddin. (2010). *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Yustisia
- Joyosumarno, S. (1994), *Upaya-upaya Kreditur Indonesia dan Perbankan dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah*, *Majalah Pengembangan Perbankan*, edisi No. 47
- Hasibuan. M. (2005). *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahmoeddin. (2002), *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,
- Mantayborbir et al, (2002), *Hukum Piutang dan Lelang Negara di Indonesia*. Medan : Pustaka Bangsa,
- Alim, Moch. Rum. (2011). *Dasar-Dasar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: IND HILL CO.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar – dasar ekonometrika*, Edisi ke 5, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Ghozali, I. (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan V. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Grafindo.
- Supramono, G. (2009). *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta : Djambatan